

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan penelitian lapangan dengan judul Tipologi *Manhāj* Tokoh Agama Kecamatan Taman Tentang *Ruislag* Benda Wakaf Masjid *Sabilun Najah* Bebekan Timur Kabupaten Sidoarjo adalah untuk menjawab pertanyaan: Bagaimana implementasi *ruislag* benda wakaf yakni masjid Sabilun Najah Bebekan Timur kabupaten Sidoarjo? dan Bagaimana pandangan tokoh agama kecamatan Taman tentang *ruislag* benda wakaf masjid Sabilun Najah Bebekan Timur kabupaten Sidoarjo? dan Bagaimana peta tipologi *manhāj* tokoh agama kecamatan Taman tentang *ruislag* benda wakaf masjid Sabilun Najah Bebekan Timur kabupaten Sidoarjo dalam prespektif empat mazhab?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deduktif yang data penelitiannya dihimpun melalui wawancara dan dokumentasi dengan pihak ketua TPT tol Sumo, nazhir, kepala KUA dan tokoh agama kecamatan Taman. Selanjutnya data yang berhasil dihimpun, dianalisis dengan metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa: Pertama, *ruislag* masjid Sabilun Najah terjadi dengan beberapa tahap yang diawali dengan pengajuan permohonan oleh nazhir kepada KUA Taman, pengajuan kepala KUA ke Departemen Agama Sidoarjo, pembentukan tim *ruislag* oleh Departemen Agama Sidoarjo yang dilanjutkan dengan permohonan SK kepada Bupati Sidoarjo dan penerusan permohonan ke Kanwil Departemen Agama, permintaan persetujuan oleh Kanwil kepada Menteri Agama dan diakhiri dengan pelaksanaan dan pelaporan *ruislag* oleh nazhir kepada Badan Pertanahan; Kedua, terdapat variasi pandangan tentang *ruislag* masjid *Sabilun Najah* (1) Tidak membolehkan dengan alasan imam Syafi'i melarang perubahan terhadap benda wakaf; (2) Awalnya tidak membolehkan lalu membolehkan dengan alasan keterpaksaan; (3) Membolehkan dengan alasan pertimbangan kemaslahatan. Ketiga, terdapat tipologi *manhāj* tokoh agama kecamatan Taman berdasarkan pandangan mereka. Dan ditemukan tiga model *manhāj* yakni *manhāj ikhtiyâṭ*, *manhāj taisîr* dan *manhāj* moderat.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, hendaknya tokoh agama kecamatan Taman untuk tidak fanatik kepada satu mazhab dalam memberikan pandangannya untuk menyikapi suatu permasalahan dan lebih mempertimbangkan faktor kemaslahatan.